

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pengembangan sistem akuntansi sederhana sebagai upaya peningkatan transparansi keuangan pada UMKM Kue Basah Bunis di Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong Pesawaran adalah bahwa penerapan sistem ini efektif dalam membantu usaha tersebut mencatat dan melaporkan keuangannya dengan lebih rapi dan akurat. Dengan sistem akuntansi sederhana, UMKM ini dapat lebih mudah memantau arus kas, mengelola biaya, serta menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pemilik dan pihak lain yang berkepentingan. Hal ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan transparansi keuangan, yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan konsumen dan memudahkan akses terhadap pendanaan serta peluang kerjasama bisnis.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Masyarakat**

Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di wilayah Kecamatan Kedondong seperti melakukan kegiatan bercocok tanam agar lebih asri dan produktif, ibu-ibu dapat melakukan pencatatan keuangan sehari-hari agar efektif dalam perhitungan kebutuhan sehari-hari ataupun bias digunakan untuk yang memiliki usaha.

##### **3.2.2 UMKM Ibu Niswati**

Bisnis membutuhkan investasi dan pelanggan yang cukup menjual untuk menghasilkan keuntungan maksimal, pada UMKM atau usaha yang sedang merintis sebaiknya melakukan inovasi untuk lebih peka terhadap perkembangan zaman, belajar untuk menghadapi zaman yang sudah menggunakan teknologi agar bisnis dapat terus berkembang lebih baik, menggunakan media online adalah suatu kewajiban agar pelaku usaha dapat melihat peluang memperbaiki bisnisnya.

### **3.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang bisa saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM Kue Boleh Buni agar dapat menerapkan sistem Akuntansi nya dalam mengatur alur masuk Keuangan pada usahanya agar terperinci disetiap pemasukan ataupun pengeluaran. Dengan adanya sistem akuntansi tersebut pemilik usaha ini dapat mengetahui pencatatan bahan baku dan barang jadi .Ini akan membantu dalam menjaga konsisten kualitas produk dan efisiensi operasional.
2. Bagi pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM selanjutnya di Desa Kedondong, Kec.Kedondong Lampung karena masih banyak potensi yang harus dikembangkan di Desa Kedondong agar tersentuh oleh keterampilan mahasiswa/mahasiswi IIB Darmajaya



